

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor (Murdiyanto, 2020) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah cara penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh individu serta tindakan yang disaksikan. Penelitian kualitatif berlangsung dalam situasi yang alami dan berfokus pada penemuan.

Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendalami fenomena mengenai pengalaman yang dirasakan oleh subjek penelitian, seperti perilaku, cara pandang, dorongan, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh. Penelitian lapangan (Rahmadi, 2011) yaitu penelitian yang memanfaatkan informasi yang diperoleh dari orang-orang yang diteliti (disebut responden dan informan) melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan lain-lain.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, factual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik objek tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa atau, keadaan sebagaimana adanya pada penelitian ini berusaha menggambar apa adanya atau memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai “Dampak

kegiatan pesantren ramadhan dalam mengatasi kenakalan remaja di kota Padang”. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi tanpa maksud memberikan penilaian dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam, terbuka, dan terstruktur.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kota ini merupakan salah satu kota besar dengan keragaman latar budaya dan tradisi agama yang kuat. Pemilihan Kota Padang sebagai tempat penelitian dilakukan karena terdapat banyak pesantren ramadhan yang aktif dalam mengadakan program pendidikan agama selama bulan suci tersebut. Program-program pesantren ramadhan di daerah ini menjadi salah satu sarana penting dalam pengembangan moral dan spiritual remaja. Secara khusus, penelitian ini akan berfokus pada remaja- remaja yang ditemui di beberapa daerah di Kota Padang.

C. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Insidental* yaitu pemilihan anggota sampelnya berdasarkan kebetulan dilakukan terhadap orang yang kebetulan ada dijumpai (Hardini.dkk, 2022). Artinya, siapa saja yang secara kebetulan berjumpa dengan peneliti bisa dijadikan sampel, jika orang yang ditemui tersebut dianggap sesuai sebagai sumber informasi. Pendekatan ini tidak bergantung pada pemilihan secara acak dari seluruh populasi, tetapi pada individu yang terjerat atau mudah diakses saat penelitian

berlangsung. Maka yang menjadi informan pada penelitian ini adalah para remaja SMP/MTS dan SMA/MA/SMK yang berada di kota padang, terlihat ada 5 perkumpulan remaja yang menjadi informan dan jumlah informan ada 15 informan, maka informan dipilih dengan menggunakan metode *Sampling Insidental*.

Pemilihan informan ini, peneliti melihat sekelompok anak remaja yang sedang nongkrong pas jam setelah sekolah. Terlihat ada 5 tongkrongan yang peneliti observasi. 1 tongkrongan tersebut peneliti mewawancarai 3 dan 4 remaja.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik untuk pengambilan data adalah tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena sasaran utama dari penelitian tersebut adalah memperoleh informasi. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

1. Observasi

Nasution dalam (Sugiyono, 2023) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi adalah studi yang dilakukan dengan sengaja dan secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala yang terjadi dengan cara melakukan mengamatan dan penelitian baik itu secara langsung kepada objek penelitian. Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan mengenai “Dampak kegiatan pesantren ramadhan dalam mengatasi kenakalan remaja di kota Padang”.

2. Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono, 2023) mengatakan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memahami aspek-aspek yang lebih mendalam mengenai cara partisipan menafsirkan keadaan dan peristiwa yang terjadi. Hal ini tidak dapat diperoleh melalui pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan atau menggali data dan informasi lengkap sesuai dengan kebutuhan yang diujukan kepada remaja yang ditemui di beberapa daerah di kota Padang.

E. Teknik Analisi Data

Dalam analisis data kualitatif Bogdan dalam (Sugiyono, 2023), mengatakan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Analisis data dilapangan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2023) ada 3 yaitu :

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan selama beberapa hari, bahkan bisa mencapai berbulan-bulan, sehingga hasil yang didapatkan akan melimpah. Pada fase awal, peneliti melakukan pengamatan umum terhadap keadaan sosial atau objek yang sedang diteliti, dan semua yang terlihat serta terdengar dicatat. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan data yang sangat berlimpah dan bervariasi. Jadi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berkelanjutan dari waktu ke waktu selama aktivitas dilapangan melalui metode observasi dan wawancara terhadap dampak kegiatan pesantren ramadhan dalam mengatasi kenakalan remaja di kota Padang.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah proses merangkum dan memilih informasi yang paling penting, serta memfokuskan perhatian pada hal-hal yang esensial. Dalam tahap ini, peneliti akan mencari tema dan pola yang muncul dari data tersebut. Dengan mereduksi data, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, yang pada gilirannya mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya dan pencarian informasi saat

dibutuhkan. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan dampak kegiatan pesantren ramadhan dalam mengatasi kenakalan remaja di kota Padang.

3. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti bagan, uraian singkat, atau menunjukkan hubungan antar kategori. Dengan menampilkan data, kita akan lebih mudah memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dengan penyajian data, akan lebih mudah untuk mengerti situasi yang ada, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang didapatkan melalui analisis atau penjelasan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang dampak kegiatan pesantren ramadhan dalam mengatasi kenakalan remaja di kota Padang.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diinginkan dalam

penelitian ini adalah untuk mengembangkan atau memperluas wawasan yang telah ada, sehingga bisa dijadikan acuan untuk kedepannya dan mengenai cara- cara penyelesaian yang lebih efisien sesuai dengan isu yang sering dihadapi pada saat ini mengenai dampak kegiatan pesantren ramadhan dalam mengatasi kenakalan remaja di kota Padang.

F. Kredibilitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai (Sugiyono, 2013), metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada. Ketika peneliti menggunakan triangulasi dalam proses pengumpulan data, mereka sebenarnya tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga menguji kredibilitas data tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara memeriksa keandalan data melalui berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang berbeda (Murdiyanto, 2020) :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Contohnya, jika data diperoleh melalui wawancara, maka akan diverifikasi dengan metode lain seperti observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila hasil dari ketiga teknik ini menunjukkan perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data tersebut atau dengan sumber lain, untuk menentukan data mana yang dianggap paling akurat. Mungkin juga semua data tersebut benar, karena masing-masing memberikan sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

